

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Kegiatan olahraga mencakup berbagai macam cabang seperti atletik, permainan, olahraga air, dan olahraga beladiri.

Dalam kehidupan modern ini manusia tidak dapat dipisahkan dengan olahraga. Baik sebagai arena adu prestasi maupun sebagai kebutuhan untuk menjaga tubuh agar tetap sehat. Tenis juga merupakan salah satu jenis olahraga yang populer dan banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Perkembangan ini disebabkan karena tenis merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dapat dimainkan oleh semua orang mulai dari anak-anak, orang dewasa sampai orang tua sekalipun.

Permainan tenis lapangan merupakan olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Hal ini terbukti dengan makin banyaknya klub atau kegiatan baik di lingkungan masyarakat ataupun di lingkungan sekolah dan juga banyak diselenggarakan kejuaraan tenis baik antar sekolah, antar klub baik itu bersifat daerah, nasional maupun internasional, Tujuan orang bermain tenis antara lain adalah untuk mendapatkan kesenangan, memenuhi hasrat bergerak memelihara kesehatan tubuh dan untuk mencapai prestasi.

Usaha pemassalan, pembinaan dan pengembangan untuk mencapai prestasi tersebut tidak lepas dari pendekatan keilmuan, adanya sarana yang menunjang dan metode latihan yang tepat.

Pendekatan ilmiah merupakan salah satu factor yang perlu dikembangkan dalam usaha pembinaan dan pengembangan pencapaian prestasi olahraga tenis yang optimal. Karena dengan pengetahuan ilmiah diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan tenis lapangan.

Pada cabang olahraga tenis, dalam pengembangan dan peningkatannya mencakup beberapa aspek yaitu : aspek fisik, teknik, taktik, dan psikis. Khususnya aspek teknik seorang pemain dituntut untuk menguasai teknik-teknik dengan baik pada teknik pukulan.

Dalam permainan tenis lapangan dikenal ada beberapa macam jenis pukulan dasar yaitu: *forehand, backhand, serve, volley, grip, smash, dropshot dan lob*.

Pukulan Forehand Groundstroke dalam perkembangan teknik dan taktik permainan tenis dewasa ini sangat penting untuk dikuasai. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Jim Brown 2002 :31) yang menyatakan, bahwa mengapa pukulan Forehand Groundstroke sangat penting dalam permainan ganda dimana sebagian besar point dimenangkan atau dapat menjadi senjata simpanan yang bermanfaat bagi anda. Baik dalam permainan tunggal maupun ganda, pukulan Forehand Groundstroke yang baik dapat memperbaiki posisi di lapangan dan bergerak masuk untuk melakukan pukulan yang akan membuat menang. Sebagai pukulan

pertahanan, Forehand Groundstroke dapat membuat terhindar dari kesulitan dan bersiap-siap untuk menyerang lagi. Forehand Groundstroke sering dilakukan oleh para pemain untuk bertahan dan bahkan untuk serangan balik agar cepat memperoleh angka atau point. Tetapi ini bukan merupakan suatu alasan mengapa semua pemain tidak mampu mengembangkan kebiasaan untuk memukul bola memantul dari permukaan lapangan. Untuk dapat menguasai pukulan Forehand Groundstroke dengan baik ada beberapa jenis latihan yang dapat dilakukan antara lain seperti : 1). Forehand Groundstroke Game, 2). Forehand Groundstroke jatuh dan pukul, 3). Forehand Groundstroke bola ke dinding. Maksud atau fungsi dari semua jenis latihan ini sebenarnya sama yaitu untuk meningkatkan kontrol bola sebab dengan control bola yang baik maka kemampuan ketepatan bola diharapkan semakin baik pula. Namun dari semua jenis latihan diatas tidak terlepas lagi dari kemauan individu masing-masing untuk dapat menguasai pukulan forehand groundstroke dengan baik, maka dengan itu penulis mengambil sampel dari jumlah populasi semester VII Mahasiswa Jurusan Keolahragaan yang dikarenakan tehnik dan taktik pada populasi ini masih kurang baik. Dari permasalahan cara latihan tersebut diatas penulis ingin meneliti pengaruh latihan berpasangan terhadap kemampuan ketepatan pukulan Forehand Groundstroke, penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul ” Pengaruh latihan berpasangan terhadap ketepatan pukulan Forehand Groundstroke Permainan Tennis Lapangan Pada Mahasiswa Jurusan Keolahragaan Semester VII Universitas Negeri Gorontalo “.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi adalah Pukulan Forehand Groundstroke merupakan salah satu pukulan dasar dalam permainan tenis yang dapat digunakan sebagai pukulan serangan untuk mendapatkan poin, Susahnya pemain terhadap ketepatan bola pukulan Forehand Groundstroke, serta belum ada penelitian yang sama tentang pengaruh latihan berpasangan terhadap ketepatan pukulan Forehand Groundstroke Permainan Tenis Lapangan Pada Mahasiswa Jurusan Keolahragaan Semester VII Universitas Negeri Gorontalo.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini dibatasi dalam hal pengaruh latihan berpasangan terhadap ketepatan Forehand Groundstroke Permainan Tenis Lapangan. Berdasarkan uraian mengenai bentuk latihan untuk mengembangkan pukulan Forehand Groundstroke diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh hasil latihan berpasangan terhadap ketepatan pukulan Forehand Groundstroke dalam permainan tenis lapangan pada mahasiswa jurusan keolahragaan semester VII Universitas Negeri Gorontalo.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh manapengaruh variable X terhadap variable Y. Apabila ada pengaruh hasil latihan, maka perlu diteliti lagi lebih umum dari latihan atau treatment tersebut.

1.5. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritik dari penelitian ini, antara lain :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dalam menambah khasanah perpustakaan dan makalah.
2. Menjadi masukan dalam penelitian selanjutnya.
3. Memberikan sumbangan pengetahuan bagi para mahasiswa dalam memilih latihan berpasangan.
4. Memberikan sumbangan pengetahuan bagi para pelatih dalam memilih cara latihan berpasangan.
5. Memberikan sumbangan pengetahuan bagi para atlit tenis dalam memilih cara Latihan berpasangan.